

**IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(PKN) DALAM PEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI
SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasa*

Oleh:

NUR FAUZIAH

NPM : 2002090097



UMSU

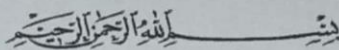
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

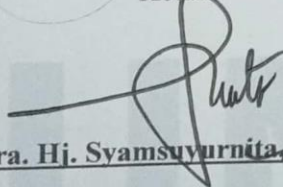
Nama : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

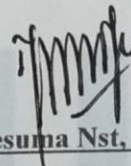
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

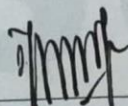
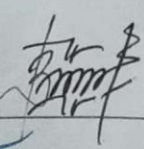
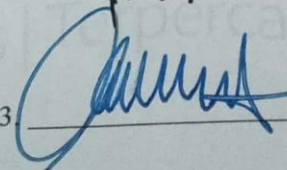
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd
3. Dr. Irfan Dahnial, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NUR FAUZIAH
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan.

Nama Pembimbing : Dr. Irfan Dahnial S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25 April 2024 25 November 2024	Revisi mata pelajaran pada saat setelah selesai seminar proposal		
30 November 2024	Revisi Bab III teknik analisis data		
10 Februari 2025	Revisi hasil wawancara guru		
20 April 2025	Revisi bab IV Bagian pembahasan dan penambahan teori		
10 Agustus 2025	Revisi Bagian Kesimpulan		
04 September 2025	ACC Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 10 September 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi :

Nama : NUR FAUZIAH

NPM : 2002090097

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta

Didik Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 September 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Irfan Dahnial S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan."** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 September 2025
Yang menyatakan



Nur Fauziah
NPM. 2002090097

ABSTRAK

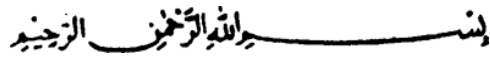
Nur Fauziah, NPM 2002090097. Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam membentuk karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 19 Medan, khususnya di kelas IV. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya kepercayaan diri, tanggung jawab, dan prestasi siswa yang cenderung bergantung pada teman berprestasi, serta kurangnya pemahaman terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran PKN dapat menjadi solusi untuk membangun karakter siswa, terutama nilai religius dan nasionalisme, melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan keteladanan langsung maupun tidak langsung.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari guru, wali kelas, dan siswa, didukung oleh data kurikulum dan foto kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKN sudah dilakukan secara rutin sejak tahun 2012, dengan fokus pada penanaman karakter melalui metode konvensional dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya motivasi dan pemahaman siswa, sehingga pembentukan karakter belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih kreatif dan konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan karakter siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Pembentukan Karakter, Peserta Didik, Implementasi Pembelajaran, Sekolah Dasar,

KATA PENGANTAR



Assallam' mualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirrabbi' alamin, Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya. Dengan berkat rahmat dan karunia Allah SWT, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Implementasi Mata Pelajaran PKN Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik Di SD Muhammadiyah 19 Medan**”

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta Alm. Abdullah Salal dan Ibunda tercinta Almh. Sri Susanti serta kedua abang saya yang tak henti- hentinya mendo'akan dan mensupport penulis, sehingga penulis berada di tahap sekarang ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang

Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Ismail Shaleh S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Irfan Dahmial** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Ibu **Melyani Sari Sitepu S, Sos., M.Pd** selaku Dosen Penguji yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian ini.
10. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Alm. Ayah tercinta Abdullah Salal dan Almh. Ibunda tercinta Sri Susanti, yang telah memberikan kasih yang tulus, mendidik, membimbing, dan mendampingi setiap langkah penulis hingga bisa mencapai titik ini. Meskipun Allah SWT telah memanggil Ayah dan Ibu kembali kepada-Nya di tengah proses penulis menyelesaikan skripsi ini, semua doa, pelukan penuh kasih, dan setiap nasihat yang Ayah dan Ibu berikan masih hidup dan bergetar dalam hati

penulis. Kehilangan Ayah dan Ibu adalah sebuah kehilangan yang menyayat hati, tetapi justru meninggalkan semangat dan kekuatan yang berharga. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan kecil dari rasa cinta, kerinduan, dan penghormatan kepada Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT melapangkan tempat istirahat mereka, mengampuni semua kesalahan, dan menempatkan Ayah dan Ibu di posisi terbaik di sisi-Nya, dan semoga setiap kata yang tertera dalam karya ini menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir bagi keduanya.

11. Tak luput pula terima kasih kepada Abang tersayang Muhammad Fauzi dan Ahmad Fauzan yang selalu menjadi teladan, sumber inspirasi, serta penyemangat dalam setiap perjalanan hidup penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas cinta, perhatian, motivasi, dan dukungan yang tiada henti, baik melalui doa maupun dorongan moral, sehingga penulis dapat menghadapi setiap tantangan selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian berdua merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis.

12. Terima kasih untuk kedua sahabat – sahabat terdekat penulis, nindy juga puspa yang selalu ada dalam keadaan bahagia maupun sedih, mendampingi di setiap langkah perjuangan, dan memberikan dorongan saat penulis merasa lelah serta hampir putus asa. Terima kasih untuk ikatan persahabatan yang tulus, perhatian, dorongan,

serta bantuan yang sangat berarti. Kehadiranmu tidak hanya memperkuat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tetapi juga menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Dan juga sedang berjuang mengerjakan skripsi.

13. Juga terima kasih kepada teman –teman serta keluarga besar penulis yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Medan, 2025

Penulis

NUR FAUZIAH

NPM : 2002090097

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.2 Peneltian Relevan	27
2.3 Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitin	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	41

3.4 Sumber Data Penelitian	41
3.5 Instrumen Penelitian	42
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Temuan Penelitian	50
4.2 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori Lickona	24
Tabel 2.2 Teori Bandura	25
Tabel 2.3 Teori Kohlberg	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 Profil Sekolah	52
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan	55
Tabel 4.3 Data Siswa	55
Tabel 4.4 Data Sarana/Prasarana	56
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Prof. Burhan Bungin.....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 19 Medan.....	57
Gambar 4.2 Kegiatan Muraj’ah.....	63
Gambar 4.3 Kegiatan Sholat Dzuhur	63
Gambar 4.4 Kegiatan Pelafalan Pancasila	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Bab I.....	72
Lampiran 2 Wawancara Guru Kelas Dan Kepala Sekolah	73
Lampiran 3 Foto Bersama	75
Lampiran 4 Foto Sholat Dhuha	76
Lampiran 5 Foto Dengan Kepala Sekolah	76
Lampiran 6 Kegiatan Tapak Suci Dan Upacara	77
Lampiran 7 Foto Kegiatan Kelompok Membuat Buket Snack.....	78
Lampiran 8 Rpp Pkn	79
Lampiran 9 Surat Balasan Sekolah	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas sebagai pendukung utama pembangunan. Pendidikan memainkan peran sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan ini (Irfan, 2022). Berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, sehingga mereka dapat bersaing, beretika, bermoral, sopan, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat (Dayusman, 2023). Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, pendidikan yang ditujukan untuk membangun karakter anak bangsa masih belum terlaksana secara optimal. Pendidikan adalah proses yang bertujuan mempersiapkan individu untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi guna mengembangkan serta meningkatkan kemampuan diri mereka (Karim, 2022).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan meliputi pemberdayaan, pencerahan, peningkatan kesadaran, dan perubahan perilaku. Penguasaan berbagai konsep atau teori pendidikan juga memberikan variasi yang beragam dalam pendekatan pendidikan (Irfan, 2022). Pendidikan pada mulanya bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi beriman, beriman, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, yang mempunyai misi untuk mendidik

masyarakat tentang kehidupan (Kajian & Wahyu, 2022).

Pendidikan yang dapat memberikan harapan bagi masyarakat berarti pendidikan yang dapat membawa perubahan yang sangat berarti pada masyarakat tersebut. Di era globalisasi laju kemajuan teknologi terjadi begitu cepat, selain dampak positif juga terdapat dampak negatif terutama dari segi etika siswa (Didik et al., 2023). Hal ini sudah menjadi permasalahan umum yang belum terselesaikan sepenuhnya. Siswa saat ini mudah terpengaruh budaya asing, mudah gelisah, mudah marah, anarkis, dan tidak menghormati orang tua, termasuk guru di sekolah (Of & Education, 2020).

Pendidikan akan dipergunakan untuk kepentingan bersama guna membangun peradaban bangsa dan negara yang berwatak manusia kecil, manusia terpelajar, menuju manusia dewasa (Akhmad, 2020). Di sisi lain, lembaga pendidikan belum bisa mengikuti perkembangan teknologi dan budaya etika, sehingga fenomena yang muncul ke permukaan adalah perubahan perilaku negatif pada peserta didik. Pendidikan adalah prioritas, kehormatan dan martabatnya sangat tinggi namun masih menghadapi banyak tantangan (Halimah, 2023)

Sistem pendidikan mempunyai tujuan membantu peserta didik untuk secara sadar mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri setiap orang, khususnya spiritualitas, agama, karakter, ketahanan, kecerdasan, serta kecerdasan dan keterampilan (Dayusman, 2023). Keadaan pendidikan yang kisruh saat ini telah menyebabkan budaya kepribadian menjadi kurang optimal. Walaupun kepribadian mempunyai unsur bawaan, namun kepribadian sebenarnya bisa berubah,

kepribadian seseorang dapat terbentuk atau berubah tergantung rangsangan yang diterimanya (Of & Education, 2020).

Tidak dilihat dari segi prosesnya aja, tetapi dari segi pencapaian hasil pendidikan itu juga. Dari sisi sosial, banyaknya perkelahian pelajar, pencurian, dan kekerasan yang dilakukan pelajar menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai-nilai kepribadian kepada pelajar masih belum sepenuhnya optimal (Sutrisnowati et al., 2022). Juga dengan banyaknya tindakan amoral yang dilakukan oleh peserta didik, seperti mencontek, tawuran, membolos, dan perilaku negatif lainnya, menunjukkan bahwa pendidikan formal belum berhasil membentuk karakter peserta didik. Rendahnya moralitas ini sebagian besar disebabkan oleh kurang efektifnya pendidikan moral di sekolah. (Pancasila et al., 2019).

Pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin, baik di lembaga pendidikan maupun di luar, dimulai dari keluarga dan kemudian didukung serta dikembangkan oleh pendidik di lembaga pendidikan formal, seperti (SD) atau sekolah dasar dan bahkan (PAUD) atau pendidikan anak usia dini (Fauziah et al., 2023). Keberhasilan pendidikan karakter di tingkat SD dapat mempengaruhi perkembangan anak hingga dewasa, karena pada tahap ini anak mulai mengenali perbuatan baik dan buruk. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat berperilaku baik serta meningkatkan kualitas pendidikannya (Pancasila et al., 2019).

Karena apabila pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh untuk membentuk budi pekerti dan kepribadian yang baik, maka peserta didik akan selalu mampu mengatasi keinginan-keinginan bawaan serta kebiasaan-

kebiasaan yang tidak baik secara biologis (Insani et al., 2021). Pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan mata pelajaran yang mampu mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter budaya bangsa Indonesia seperti Pendidikan Kewarganegaraan dan juga Pendidikan Ilmu Sosial (Kajian & Wahyu, 2022).

Pendidikan karakter bangsa dapat diterapkan melalui pembiasaan nilai-nilai moral yang luhur pada siswa serta membiasakan mereka untuk menjalankan norma-norma yang sejalan dengan karakter kebangsaan (Ika Aprilita Sinaga, 2023). Salah satu misi utama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pendidikan karakter. Selain itu, PPKn juga berperan dalam pendidikan politik atau demokrasi, pendidikan moral, dan pendidikan hukum di sekolah. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, PPKn memiliki posisi sebagai ujung tombak dalam pendidikan karakter (Aandriami et al., 2023).

Pendidikan karakter harus menjadi salah satu tujuan pembelajaran. Perubahan karakter peserta didik harus merupakan usaha yang disengaja dan direncanakan, bukan sekadar dampak sampingan. Hal ini terlihat dari komponen PPKn yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan (Kajian & Wahyu, 2022). Dengan demikian, PPKn harus diterapkan di setiap tingkat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, rasa cinta tanah air dan bangsa juga harus ditanamkan sejak dini dan dikembangkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Putri et al., 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk kelangsungan kehidupan berbangsa, sehingga dijadikan mata pelajaran yang esensial. Dalam mempelajari PPKn, diharapkan anak didik dapat memahami dan meresapi cara bergaul serta bersikap di lingkungan yang beragam, mencakup berbagai suku, agama, bahasa, dan kebudayaan (Masa et al., 2021). Dari observasi awal yang saya lakukan dan dari hasil wawancara yang penulis lakukan oleh Bapak HS selaku wali kelas 4 di SD Muhammadiyah 19 Medan ditemukan berbagai permasalahan hasil wawancara bersama Bapak HS berada di bagian lampiran juga berada di link :https://drive.google.com/file/d/1YEM_fLFJbpkN-cCQmTvwviCx8B1Dzbcn/view?usp=drive_link.

Permasalahan pertama, pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga metode yang berpusat pada siswa terhadap setiap peserta didik. Dan dari hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa banyak yang bermain dengan temannya bergerak, sehingga kelas menjadi sangat tidak kondusif. Hambatan yang terjadi saat proses belajar mengajar lainnya adalah daya konsentrasi siswa hanya bertahan 5 menit.

Permasalahan kedua, pada saat pembelajaran banyak siswa yang merasa malu untuk maju kedepan menyampaikan pendapat dari dirinya. Sehingga siswa merasa ketertinggalan terhadap pembelajaran juga siswa tidak mau mengungkapkan pendapatnya. Permasalahan ketiga, banyak siswa yang membangkang terhadap perintah atau tugas dari guru, seperti tidak mengerjakan PR dan masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah. Permasalahan keempat ada

siswa yang tidak mandiri, tugas rumah masih dikerjakan orang tua, serta kurangnya kepercayaan pada dirinya. Tidak adanya kerjasama orangtua terhadap anaknya, orangtua siswa tersebut hanya mengandalkan guru saja sebagai sumber belajar.

Permasalahan kelima, guru selalu memanggil peserta didik yang berprestasi saja untuk membaca kedepan ataupun menjawab pertanyaan ataupun membuat suatu kelompok pembelajaran siswa yang berprestasi yang hanya menyampaikan pendapatnya, peserta didik yang kurang berprestasi ketika disuruh untuk menjawab pertanyaan jika salah guru hanya menyuruh peserta didik tersebut membaca ulang ataupun peserta didik tersebut diberi hukuman, Sehingga membuat peserta didik tersebut merasa tidak memiliki kepercayaan diri juga peserta didik tersebut tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Perbedaan karakter siswa yang dilakukan guru tersebut dengan cara memberikan waktu kepada siswa membaca ulang, dan akan ditanyakan kembali kepada siswa tersebut, jadi setiap siswa wajib menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi hal ini banyak membuat siswa menjadi takut dan merasa malu jika ditanyakan kembali oleh guru.

Adapun cara sementara yang digunakan oleh bapak HS sebagai wali kelas IV tersebut menggunakan siswa lain untuk membantu beliau untuk menegur atau mengingatkan teman – teman nya yang mengalami kesulitan. Jika terdapat teman yang tidak datang maka wali kelas IV meminta ketua kelas untuk mendatangi rumah teman yang tidak datang untuk menanyakan kabar temannya.

Oleh karena itu peneliti sangat menyadari bahwa pentingnya membentuk karakter

siswa. Sehingga dalam permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan baik dan dapat membuat peserta didik aktif dan percaya diri sehingga terjadinya pengalaman belajar sehingga proses pembelajaran lebih bermutu dan bermakna. Menggunakan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau disebut juga PKN ini dinilai efektif digunakan untuk menambah motivasi belajar, tingkat kepercayaan diri, dan kedisiplinan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

Berdasarkan latarbelakang penulis merasa perlu untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai fungsi dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam proses pendidikan, terutama terkait dengan langkah – langkah yang diambil untuk membangun karakter peserta didik sejak mereka berada di tingkat sekolah dasar. PKN tidak hanya berperan sebagai pelajaran yang memberikan wawasan mengenai norma, hukum, dan kewarganegaraan, tetapi juga memiliki tujuan krusial dalam membentuk sikap, perilaku, serta nilai-nilai moral yang mencerminkan individu yang bernilai karakter. Mengingat betapa pentingnya hal ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Mata Pelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan.”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi subjek penelitian yang disebutkan juga agar pembahasan penelitian ini tidak lebih jauh melebar kedalam pembahasan yang lain yang jauh lebih rumit untuk dijelaskan . Keuntungan lainnya

adalah peneliti tidak terjebak pada jumlah data yang dikumpulkan di lapangan. Penentuan arah penelitian lebih menitik beratkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi lapangan yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian kualitatif serta penelitian yang datanya akan dipilih. Data mana yang relevan dan mana yang tidak. Keterbatasan penelitian kualitatif terutama terletak pada pentingnya, urgensi dan keandalan masalah yang harus dipecahkan. : dari bagaimana Implementasi PKN Dalam Pembentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini , rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi PKN dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan ?
2. Mengapa Implementasi mata pelajaran PKN belum dapat membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di dalam mata pelajaran PKN di SD Muhammadiyah 19 Medan.
2. Untuk mengetahui penyebab PKN belum dapat membentuk karakter siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini memiliki peran penting secara teoritis dalam membentuk karakter siswa. Melalui pengajaran nilai-nilai Pancasila, moral, etika, kesadaran akan hukum, keterampilan berpikir kritis, pemahaman tentang demokrasi, dan kesadaran sosial, serta pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab, PKN membantu membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan demikian, PKN berkontribusi penting dalam membangun warga negara yang berkualitas untuk masa depan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan perbaikan dalam pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif dalam membentuk karakter siswa. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, rasa toleransi dan kepedulian sosial terhadap sesama
- 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai pembentukan karakter siswa melalui PKN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Menurut Zamroni (dalam Iqbal et al., 2023)), Pendidikan Kewarganegaraan telah melibatkan warga negara melalui kegiatannya guna menanamkan kesadaran pada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan bermasyarakat yang paling mewujudkan jaminan hak-hak oleh warga Negara. Menurut Rohayani (dalam Humaeroh & Dewi, 2021) PKN merupakan Pendidikan Politik dan Umum yang memberikan wadah kerjasama antara sekolah dan keluarga, guru dan orang tua untuk menciptakan pendidikan yang bermakna, dan di dalamnya warga mengembangkan karakternya sebagai warga negara orang untuk memiliki keterampilan yang sama.

Menurut Puspa Dyanthi (dalam Herdiansyah et al., 2021) Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya merupakan salah satu dari mata pelajaran yang kaya akan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, harus ada PKn di setiap jenjang, pendidikan karakter harus dilaksanakan secara memadai sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang adil, terinformasi, dan aktif, serta memastikan bahwa setiap individu memahami dan menjalankan perannya dalam kehidupan bernegara. Di sisi lain, menurut

pendapat Somantri (dalam Pertiwi et al., 2021) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan upaya untuk membekali peserta didik dengan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan dasar yang berkaitan dengan hubungan masyarakat dan negara yang saya bawa ke negeri ini; harapan untuk mengubah orang-orang yang dapat melindungi pendidikan dasarnya menjadi negara dan warganya yang berguna bagi mereka.

Dari beberapa pendapat ahli yang terdapat diatas dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan individu tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Yang tujuan utamanya adalah untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan fungsi negara, sistem pemerintahan, serta prinsip-prinsip demokrasi dan hukum. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang mendukung keterlibatan aktif dalam masyarakat.

Mengembangkan Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan sila pertama Pancasila, berakhlak mulia, dan menjadi manusia sehat jasmani, pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk dilaksanakan. Dapat membuat karakter yang sehat jiwa, berilmu, kreatif, mandiri, warga negara, demokratis dan bertanggung jawab (Putri et al., 2021).

Tantangan pendidikan kewarganegaraan dalam paradigma baru adalah mengembangkan pendidikan demokratis dengan tiga fungsi utama:

mengembangkan kecerdasan warga negara, melatih keterampilan warga negara, dan membentuk karakter warga negara. Lebih jauh lagi, mengembangkan masyarakat demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan memerlukan misi dan pendekatan pembelajaran khusus yang konsisten dengan paradigma baru pendidikan kewarganegaraan (Herdiansyah et al., 2021).

2.1.2 Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Ada beberapa fungsi Pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat (dalam Magdalena et al., 2020), yaitu sebagai berikut :

- 1) Membentuk Karakter dan Identitas Nasional: Pendidikan Kewarganegaraan membantu membentuk karakter individu dengan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan norma dan budaya nasional. Ini juga memperkuat rasa identitas nasional dan rasa cinta tanah air.
- 2) Menyediakan Pengetahuan tentang Hak dan Kewajiban: Pendidikan ini memberikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Ini penting untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam masyarakat dan negara.
- 3) Mengajarkan Sistem Pemerintahan dan Hukum: Dengan mempelajari sistem pemerintahan, struktur negara, dan hukum-hukum yang berlaku, individu dapat memahami bagaimana negara dijalankan dan bagaimana hukum diterapkan.
- 4) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis: Pendidikan Kewarganegaraan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis tentang isu-

isu sosial, politik, dan hukum, serta untuk mengevaluasi informasi dengan bijak.

- 5) Memupuk Kepedulian Sosial dan Partisipasi Aktif: Pendidikan ini mengajarkan pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan politik, serta kepedulian terhadap isu- isu komunitas, yang membantu membangun masyarakat yang lebih aktif dan peduli.

Dapat disimpulkan fungsi dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, identitas nasional yang jelas, dan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Selain itu, pendidikan ini juga penting dalam memahami sistem pemerintahan dan hukum, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memupuk kepedulian sosial dan partisipasi aktif dalam masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan berperan kunci dalam membangun masyarakat yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan terlibat secara aktif. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) membekali peserta didik untuk memahami dan memenuhi hak dan tanggung jawabnya dengan menampilkan diri sebagai insan yang cerdas dan kompeten yang mengemban tugas Pancasila dan tugas negara, Berfungsi membentuk warga negara yang mampu berikrar setia kepada negara dan bangsa.

2.1.3 Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Ada beberapa manfaat Pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat dalam jurnal

(Solihah et al., 2022), yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kesadaran Hak dan Kewajiban: Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban mereka dapat menjalani kehidupan sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan sadar hukum.
- 2) Memperkuat Toleransi dan Kerukunan: Dengan memahami keragaman budaya, agama, dan pandangan politik, individu dapat lebih menghargai perbedaan dan hidup berdampingan dengan harmonis.
- 3) Mendorong Keterlibatan dalam Proses Demokrasi: Pendidikan Kewarganegaraan mempersiapkan individu untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum dan partisipasi dalam diskusi publik.
- 4) Menumbuhkan Rasa Kepemilikan terhadap Negara: Dengan memahami bagaimana negara berfungsi dan bagaimana keputusan dibuat, individu akan merasa lebih terhubung dan memiliki rasa kepemilikan terhadap kemajuan dan pembangunan negara.
- 5) Memperbaiki Kualitas Pemerintahan: Warga negara yang teredukasi dengan baik dalam hal kewarganegaraan dapat berperan dalam memperbaiki kualitas pemerintahan dan tata kelola negara melalui partisipasi aktif dan pengawasan.

Dapat disimpulkan manfaat dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menawarkan berbagai manfaat signifikan, termasuk meningkatkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban, memperkuat toleransi dan

kerukunan sosial, mendorong partisipasi aktif dalam proses demokrasi, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap negara, dan membantu memperbaiki kualitas pemerintahan.

Dengan pemahaman yang mendalam mengenai peran mereka sebagai warga negara, individu dapat lebih efektif berkontribusi terhadap masyarakat dan negara, serta memperkuat kerjasama sosial dan tata kelola negara.

2.1.4 Hakikat Karakter

Adapun karakter berasal dari bahasa Latin “Karakter dan kharaassein”, bahasa Yunani “character”, dan bahasa Inggris “character” yang berarti “menajamkan”. Lalu kemudian kata “karakter” diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan karakter sebagai “watak, sifat batin, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain”. Menurut Kamisa (dalam Arif, 2020), karakter adalah kualitas spiritual, moral, dan etika seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter adalah kepribadian yang dapat dilihat dari sudut pandang moral dan etika. Kepribadian berkaitan dengan sifat-sifat yang sudah ada secara umum.

Menurut Alwisol (dalam Winandar & Dewi, 2021), karakter adalah suatu tampilan perilaku yang dihasilkan dari menampilkan dan menekankan nilai-nilai, baik tersirat maupun tersurat, benar atau salah.

Di sisi lain, Soemarno Soedarsono berpendapat (dalam Solihah et al., 2022) bahwa karakter adalah nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, eksperimen, dan pengaruh lingkungan,

yang jika digabungkan dengan nilai-nilai yang ada dalam diri seseorang, saya percaya bahwa karakter adalah nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, eksperimen, dan pengaruh lingkungan. akan menjadi nilai-nilai esensial masyarakat yang ada. Sistem daya tempur dan landasannya bagi sikap, tindakan, dan pikiran seseorang,

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sekumpulan sifat, nilai moral, dan kebiasaan yang membentuk kepribadian seseorang dan memengaruhi tindakan serta interaksi mereka dengan orang lain. Karakter mencakup aspek-aspek seperti nilai-nilai moral, kebiasaan, sifat kepribadian, etika, dan tanggung jawab sosial. Karakter berkembang melalui pengalaman hidup, pendidikan, dan interaksi sosial, dan berperan penting dalam menentukan cara seseorang berfungsi dalam masyarakat dan mencapai tujuan pribadi serta profesional.

2.1.5 Manfaat Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah proses penting dalam pengembangan individu yang berperan besar dalam kehidupan pribadi dan social yang dapat menggunakan emosional siswa dalam pembentukan karakter dirinya. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pembentukan karakter yang terdapat (dalam Hidayati, 2021), yaitu sebagai berikut :

- 1) Keterampilan sosial : Karakter yang baik memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain secara positif. Ini termasuk keterampilan komunikasi yang efektif, kerja sama, empati, dan kemampuan untuk

membangun hubungan yang baik.

- 2) Ketahanan mental dan emosional : Individu dengan karakter yang kuat cenderung lebih tahan terhadap tekanan dan tantangan dalam pembelajaran. Mereka lebih mampu mengelola stres, menghadapi kegagalan, dan mempertahankan pandangan positif.
- 3) Pengembangan kepemimpinan : Karakter yang baik sering kali diidentifikasi dengan kepemimpinan yang efektif. Sifat seperti tanggung jawab, dan kemampuan untuk menginspirasi orang lain sangat penting bagi karakter siswa.
- 4) Peningkatan prestasi dalam pembelajaran : Disiplin, tekad, dan etika kerja yang baik, yang merupakan hasil dari pembentukan karakter, berkontribusi pada kesuksesan pada pembelajaran. Individu dengan karakter kuat biasanya lebih berkomitmen dalam mencapai tujuan mereka.
- 5) Memiliki rasa kemandirian terhadap dirinya dan pandai bersosialisasi terhadap teman sekelas maupun teman sebaya.
- 6) Membantu mencegah perilaku negatif seperti kebohongan, penipuan, dan kekerasan. Nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab membuat individu lebih cenderung menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.
- 7) Karakter yang baik memungkinkan individu untuk membangun dan memelihara hubungan yang positif dan sehat dengan orang lain. Nilai – nilai seperti empati, kerjasama, dan juga menghormati hak orang lain juga baik

dalam berinteraksi.

2.1.6 Fungsi Pembentukan Karakter

Menurut Said Hamid Hasan (dalam Dole, 2021) pendidikan karakter mempunyai beberapa tujuan antara lain:

- 1) Mengembangkan potensi hati/kesadaran/emosional peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang mampu nilai- nilai jati diri bangsa.
- 2) Kebiasaan dan perilaku siswa terpuji dan sesuai dengan nilai- nilai universal dan tradisi budaya keagamaan bangsa.
- 3) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kapasitas peserta didik menjadi manusia mandiri, kreatif dan nasionalis.
- 5) Membangun lingkungan hidup sekolah yang aman, jujur, penuh kreatifitas, persahabatan serta mempunyai kesadaran kebangsaan yang tinggi dan kuat.

Dan memiliki fungsi pendidikan karakter mempunyai tiga fungsi utama, antara lain: Pertama, fungsi melatih dan mengembangkan potensi. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa untuk berpikir baik, bersikap baik dan berperilaku baik sesuai falsafah hidup Pancasila. Kedua, fungsi peningkatan dan penguatan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam turut serta dan bertanggung jawab mengembangkan potensi masyarakat, membangun bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera (Karim, 2022).

Ketiga, fungsi penyaringan. Pendidikan karakter mempunyai fungsi menyaring budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai budaya dan harkat dan martabat bangsa. Ketiga fungsi tersebut diwujudkan melalui: (1) Lahirnya Pancasila, falsafah dan ideologi Negara; (2) Memperkuat nilai-nilai konstitusi dan standar UUD 1945; (3) Memperkuat komitmen nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); (4) Penguatan nilai-nilai keberagaman sesuai konsep Bhinneka Tunggal Ika; (5) Meningkatkan keunggulan dan daya saing nasional demi keberlangsungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia dalam konteks global (Karim, 2022).

2.17 Indikator Karakter Siswa

Pembentukan karakter merupakan upaya pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai moral, etika, serta kepribadian agar individu memiliki perilaku yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Thomas Lickona (dalam Yuniarti et al., 2021), karakter terdiri dari tiga unsur utama, yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*). Lickona menekankan bahwa pendidikan karakter tidak sekadar mengajarkan perbedaan antara benar dan salah, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan berbuat baik sehingga peserta didik mampu memahami, mencintai, dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, Said Hamid Hasan (dalam Dole, 2021) menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar mampu

berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sejalan dengan itu, Soemarno Soedarsono (dalam Solihah et al., 2022) menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui proses pengalaman, pendidikan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan sosial yang membangun sistem nilai seseorang.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) (dalam Hazizah Isnaini & Robie Fanreza, 2024) menetapkan 18 nilai karakter utama yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab

Namun, dalam konteks penelitian ini, karakter yang menjadi fokus utama adalah disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan nasionalisme. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berfungsi menumbuhkan warga negara yang berkarakter, cinta tanah air, dan bertanggung jawab (Magdalena et al., 2020).

Oleh karena itu, pembentukan karakter merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus melalui keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan yang mendukung. Pada jenjang sekolah dasar, proses ini sangat krusial karena masa tersebut merupakan tahap awal pembentukan kepribadian yang akan berpengaruh terhadap perkembangan individu di masa depan.

Menurut Samani dan Hariyanto indikator pembentukan karakter terbagi menjadi tiga dimensi utama, yaitu:

- Dimensi Pengetahuan (Knowing the Good), yaitu pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan karakter, seperti pengertian tentang disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran.
- Dimensi Perasaan (Feeling the Good), yaitu kesadaran emosional siswa mengenai pentingnya berperilaku baik, contohnya merasa bangga menjadi warga negara yang jujur dan disiplin.
- Dimensi Tindakan (Acting the Good), yaitu implementasi nilai karakter dalam tindakan nyata, seperti menunjukkan tanggung jawab pada tugas, datang tepat waktu, dan membantu teman (Nugraheni F. A., 2021).

Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Hazizah Isnaini & Robie Fanreza, 2024) membagi indikator karakter ke dalam lima aspek utama, yaitu:

1. Religius, seperti berdoa sebelum belajar dan menghormati teman dengan keyakinan berbeda.
2. Disiplin, seperti mematuhi peraturan sekolah dan hadir tepat waktu.
3. Tanggung Jawab, seperti menyelesaikan tugas sesuai waktu dan menjaga kebersihan kelas.
4. Mandiri, seperti mampu mengerjakan tugas tanpa bergantung pada orang lain.
5. Nasionalisme, seperti menghargai simbol negara dan menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.

Selain itu, (Hidayati, 2021) menyebutkan bahwa indikator karakter dapat dilihat dari kemampuan siswa mengendalikan emosi, menunjukkan empati, serta

bersikap sopan kepada guru dan teman.

Oleh karena itu, pembentukan karakter merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus melalui keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan yang mendukung. Pada jenjang sekolah dasar, proses ini sangat krusial karena masa tersebut merupakan tahap awal pembentukan kepribadian yang akan berpengaruh terhadap perkembangan individu di masa depan.

2.18 Grand theory

Grand theory adalah jenis teori dalam ilmu-ilmu sosial yang memberikan kerangka konseptual yang sangat umum dan komprehensif yang mencakup berbagai aspek pengalaman manusia dan masyarakat. Teori ini seringkali sangat abstrak dan luas sehingga dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi. Berikut adalah beberapa macam grand theory yang sesuai dengan penelitian ini :

Grand theory atau teori besar yang sering diterapkan dalam implementasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pembentukan karakter siswa di sekolah dasar dapat dikelompokkan dalam beberapa kerangka teori utama. Beberapa teori ini mencakup aspek psikologi, pendidikan, dan sosiologi. Berikut adalah beberapa grand theory yang relevan:

Dengan menerapkan teori-teori ini dalam pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif.

1. Teori Pembentukan karakter Thomas Lickona : Grand theory

pendidikan karakter menurut Lickona (dalam Yuniarti et al., 2021) adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi merupakan proses pembelajaran yang melibatkan tiga komponen utama: pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*).

Konsep Utama:

- Moral Knowing (Mengetahui yang Baik)
Merupakan aspek kognitif dari pendidikan karakter yang mengacu pada pemahaman individu terhadap nilai-nilai moral, norma, dan etika. Pemahaman ini membentuk landasan bagi penilaian moral dalam kehidupan sehari-hari.
- Moral Feeling (Merasa dan Mencintai yang Baik)
Mengacu pada aspek afektif yang melibatkan kesadaran emosional dan rasa cinta terhadap nilai moral. Komponen ini menumbuhkan motivasi internal untuk berperilaku baik.
- Moral Action (Melakukan yang Baik)
Merupakan aspek konatif yang menekankan penerapan nilai moral dalam tindakan nyata, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Tabel 2.1 Teori Thomas Lickona

Komponen Teori Lickona	Indikator Pembentukan Karakter	Contoh Implementasi dalam PKn
Moral Knowing	Pemahaman siswa terhadap nilai moral, norma, dan etika	Materi Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, hukum dan peraturan
Moral Feeling	Kesadaran emosional dan kecintaan terhadap nilai moral	Diskusi nilai kebangsaan, refleksi sikap, pembiasaan berperilaku jujur
Moral Action	Penerapan nilai moral dalam tindakan nyata	Mengikuti kegiatan sosial, bekerja sama dalam proyek kelas, menjaga kebersihan sekolah

2. Teori Pembelajaran Sosial : Bandura (dalam (suharto, 2024) mengemukakan bahwa pembentukan karakter terjadi melalui proses observasi dan peniruan (*modeling*) terhadap perilaku individu lain yang dianggap sebagai teladan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), peserta didik cenderung meniru sikap dan perilaku guru, tokoh masyarakat, atau figur yang dianggap layak dicontoh. Oleh karena itu, keteladanan menjadi

aspek krusial dalam pembentukan karakter siswa.

Tabel 2.2 Teori Bandura

Komponen Teori Bandura	Pengertian	Relevansi dalam Pembelajaran PKn
Observasi	Proses mengamati perilaku orang lain yang dianggap teladan.	Siswa memperhatikan sikap dan perilaku guru atau tokoh masyarakat dalam konteks pembelajaran PKn.
Peniruan (Modeling)	Proses meniru perilaku yang diamati sebagai bentuk pembelajaran.	Siswa mencontoh perilaku positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang diperlihatkan oleh guru.
Keteladanan	Keberadaan figur teladan yang memberikan contoh perilaku moral yang layak ditiru.	Guru berperan sebagai model karakter yang memengaruhi sikap dan perilaku siswa secara langsung.

3. Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg (dalam Azizah, 2024) : mengemukakan bahwa perkembangan moral manusia berlangsung melalui tiga tingkatan utama, yaitu:

- Prakonvensional, di mana moralitas ditentukan oleh

konsekuensi berupa hukuman atau hadiah.

- Konvensional, di mana moralitas didasarkan pada norma sosial dan peraturan yang berlaku.
- Pascakonvensional, di mana moralitas berlandaskan prinsip etika dan nilai universal.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), guru berperan membantu siswa untuk berkembang menuju tahap moral yang lebih tinggi melalui diskusi nilai, studi kasus, dan pemberian teladan perilaku.

Tabel 2.3 Teori Kohlberg

Komponen Teori Kohlberg	Pengertian	Relevansi dalam Pembelajaran PKn
Prakonvensional	Moralitas ditentukan oleh konsekuensi hukuman atau hadiah.	Guru memberikan konsekuensi positif dan negatif untuk membentuk perilaku sesuai aturan.
Konvensional	Moralitas didasarkan pada norma sosial dan aturan yang berlaku.	Guru menanamkan nilai-nilai sosial dan aturan melalui pembelajaran dan kegiatan kelas.
Pascakonvensional	Moralitas	Guru mendorong siswa berpikir

	berlandaskan prinsip etika dan nilai universal.	kritis melalui diskusi nilai, studi kasus, dan memberikan teladan perilaku moral.
--	---	---

Grand theory digunakan untuk melibatkan penerapan kerangka kerja konseptual yang luas untuk memahami bagaimana mata pelajaran ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan grand theory, kita dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan luas tentang bagaimana mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini. Teori-teori ini membantu kita untuk melihat bagaimana elemen-elemen ini bekerja bersama untuk membentuk identitas, stabilitas, dan perubahan dalam masyarakat.

2.2 Penelitian Relevan

Dalam penelitian relevan ini, peneliti memulai dengan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan referensi yang mendukung, melengkapi, dan membandingkan, sehingga penulisan skripsi menjadi lebih mendalam dan terstruktur. Tujuannya adalah memperkuat dasar kajian pustaka dengan merujuk pada penelitian yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengapresiasi berbagai sudut pandang dan perbedaan yang ada mengenai topik tertentu. Oleh karena itu, adanya kesamaan dan perbedaan dalam pandangan dianggap wajar dan

saling melengkapi. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Aandriami dkk pada 23 Oktober 2023 dengan jurnal berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra”. Hasil penelitian ini implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra, yang meliputi penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra adalah sebagai berikut:

(1). Perencanaan pendidikan karakter mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Guru PPKn menggunakan RPP satu lembar, dengan RPP satu lembar tidak memperhitungkan nilai karakter yang ingin dicapai, tetapi hanya harus menginternalisasinya selama latihan. (2). Pelaksanaan pembinaan karakter pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra sudah cukup berhasil, dimana guru yang melakukan pembelajaran pengantar, dasar dan akhir mengintegrasikan statistik karakter ke dalam praktik atau memimpin kegiatan pengajaran dan pendidikan. (3). Evaluasi pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. penilaian juga berfungsi untuk memberikan laporan kemajuan siswa, yang juga dapat digunakan guru sebagai pedoman untuk pelajaran selanjutnya. Kinerja guru PPCn SMAN 1 Sakra cukup baik, hal ini dapat dilihat pada penelitian observasi langsung dimana guru PPCn menggunakan alat penilaian sikap untuk menilai karakter siswa. Alat tersebut digunakan untuk memberikan informasi

yang jelas tentang kinerja siswa saat menerapkan referensi saat mendefinisikan atau memperdalam metode pengajaran.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengukur keberhasilan dalam pengajaran pendidikan kepribadian dalam dokumen-dokumen tersebut serta metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah perbedaan dalam instansi pendidikan nya jika penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA sedangkan saya meneliti di SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Lucky Winandar dan Dinnie Anggraeni Dewi pada 03 April 2021 dengan jurnal berjudul “Peran Mata Pelajaran PKN Dalam Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar Pada Kehidupan Sosial”. Hasil penelitian ini adalah seluruh pembahasan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter ini sangat penting, terutama bagi anak sekolah dasar sebagai generasi penerus bangsa. Dengan adanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan bisa menjadi sebuah solusi atau pengajaran terhadap permasalahan yang terjadi di Indonesia mengenai karakter generasi penerus bangsa. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi anak SD, diharapkan bisa menjadikan generasi penerus bangsa menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter yang baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti yaitu waktu penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian dalam masa Covid 19 yang berbeda pada penelitian saya yang dilakukan setelah terjadinya masa Covid 19.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Humaeroh dan Dinie Anggraeni Dewi pada 03 April 2021 dengan jurnal berjudul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa”. Hasil penelitian ini adalah Didapat bahwa pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai wahana pengembangan, perbaikan, dan penyaring. Selain itu, pendidikan karakter memiliki fungsi lainnya yaitu mengembangkan potensi, kebiasaan, dan perilaku, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, mengembangkan kemampuan serta lingkungan sekolah. Pendidikan kewarganegaraan memiliki fungsi diantaranya membangun keterampilan partisipatif yang menjadikan warga negara Indonesia yang aktif, kritis, cerdas, dan demokratis, serta membangun kebudayaan demokrasi yang berkeadaban. Berdasarkan penelitian saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya keterlibatan semua pihak dalam memperhatikan dan ikut serta dalam membangun karakter siswa sebagai generasi penerus masa depan bangsa Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti yaitu pada teknis analisis data dalam penelitian terdahulu tidak dikemukakan dan diterakan dalam jurnal tersebut. Saya menggunakan teknik analisis data menurut Prof. Burhan Bungin.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dalpah Solihah dkk, pada 03 Februari 2022 dengan jurnal berjudul “Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) ”. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan banyak menemukan berbagai persepsi yang bisa mengarah kepada perencanaan dalam meningkatkan penguatan karakter siswa di dalam suatu mata pelajaran PKn yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan mata pelajaran Pkn dalam kurikulum 2013, model pembelajaran yang digunakan menggunakan scientific. Berdasarkan hasil temuan di lapangan guru PKn membuat RPP yang didalamnya terdapat motivasi tentang penguatan pendidikan karakter di kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti yaitu pada Teknik pengolahan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus, saya menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Prof. Burhan Bungin.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Wahyu, pada 25 September 2022 dengan jurnal berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Trucuk Bojonegoro telah dilaksanakan oleh guru melalui perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru pendidikan Kewarganegaraan dalam proses perencanaan pembelajaran adalah adanya nilai karakter yang termuat dalam RPP yaitu pada setiap kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada tahap perencanaan guru memilih nilai karakter dengan disesuaikan materi, metode, strategi, media, dan situasi pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru Pendidikan Kewarganegaraan menginternalisasikan nilai- nilai karakter dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang bertujuan mengembangkan karakter siswa. Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Trucuk Bojonegoro menggunakan penilaian ranah kognitif dan ranah afektif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengukur keberhasilan dalam pengajaran pendidikan kepribadian dalam dokumen-dokumen tersebut serta metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah perbedaan dalam instansi pendidikan nya jika penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA sedangkan saya meneliti di SD.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Suardi dkk, pada 01 Januari 2019 dengan jurnal berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar dilaksanakan oleh guru melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (2) adapun factor penghambat yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu seperti, kurangnya kesadaran siswa dalam: menaati peraturan, motivasi siswa untuk belajar dan kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawab (3) upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara, memberi teladan untuk disiplin waktu dan menaati peraturan, memberi perhatian yang sama kepada semua siswa serta memberi hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Terdapat beberapa factor penghambat yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan

karakter yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan, Motivasi siswa untuk belajar masih kurang, dan kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawab masih kurang. Upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran adalah memberi teladan dengan menaati aturan, memberi perhatian yang sama kepada semua siswa dan memberi teguran atau sangsi kepada siswa yang melanggar peraturan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah perbedaan dalam instansi pendidikan nya jika penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA sedangkan saya meneliti di SD.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rinita Rosalinda Dewi dkk, pada 01 Maret 2021 dengan jurnal berjudul “Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan implementasi pendidikan keawarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera telah disiapkan dalam perencanaan pembelajaran yaitu dalam silabus dan RPP berkarakter. (2) pelaksanaan implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera yaitu guru PKn telah menerapkan dan menggunakan

metode dan sumber belajar yang beragam serta mengintegrasikan berbagai karakter dalam kegiatan.(3) Evaluasi implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera yaitu guru telah melakukan berbagai penilaian seperti tes tulis, tetapi masih kurang maksimal dalam melakukan penilaian terhadap sikap peserta didik selama proses pembelajaran. (4) Kendala implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera adalah waktu pembelajaran dianggap sangat cepat, sehingga penilaian terhadap sikap siswa kurang optimal, dan pendidikan karakter di rumah yang kurang, sehingga pendidikan karakter di sekolah juga kurang optimal. Kemudian, pada penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa kendala pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di SDN 077 Sejahtera. Kendala pertama adalah terkadang kegiatan mengajar terlalu cepat, sehingga penilaian sikap siswa kurang optimal dilaksanakan. Kendala kedua adalah kurangnya pendidikan karakter dalam keluarga, sehingga pendidikan karakter di sekolah belum optimal. Selain itu, pihak sekolah juga mengajak para orang tua siswa untuk saling bertukar informasi tentang pengetahuan terkait pendidikan karakter yang dijalankan sekolah, agar orang tua dapat berpartisipasi dalam memberikan pendidikan karakter kepada anaknya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah

terletak pada tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan serta metode penelitian yang dilakukan sama yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah perbedaan dalam pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter, peneliti menggunakan pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter siswa nya. Tidak sebagai pendidikan karakter siswanya.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Arzet Mamelio dan Muhammad Idris, pada 01 Januari 2021 dengan jurnal berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Sdn 1 Ujung Tanjung”. Hasil penelitian dalam jurnal ini adalah H implementasi pendidikan karakter, khususnya disiplin, dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung telah berjalan baik. Temuan utama menunjukkan adanya regulasi sekolah yang mendukung (tepat waktu, berpakaian rapi, berdoa sebelum belajar, patuh pada guru, taat tata tertib) serta nilai raport di atas KKM. Perencanaan (silabus, RPP) dan pelaksanaan PKn juga telah mengintegrasikan nilai karakter disiplin. Ringkasnya, implementasi pendidikan karakter pada PKn kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung, khususnya disiplin, dinilai telah berjalan secara baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan, perbedaan pada fokus penelitian yang saya teliti dengan penelitian ini. Fokus penelitian ini mengkaji berbagai nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, gotong royong, dan nasionalisme. Sedangkan penelitian saya implementasi mata pelajaran PKN secara keseluruhan untuk pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan penelitian saya menilai berbagai nilai karakter, bukan hanya disiplin.

2.3 Kerangka Konseptual

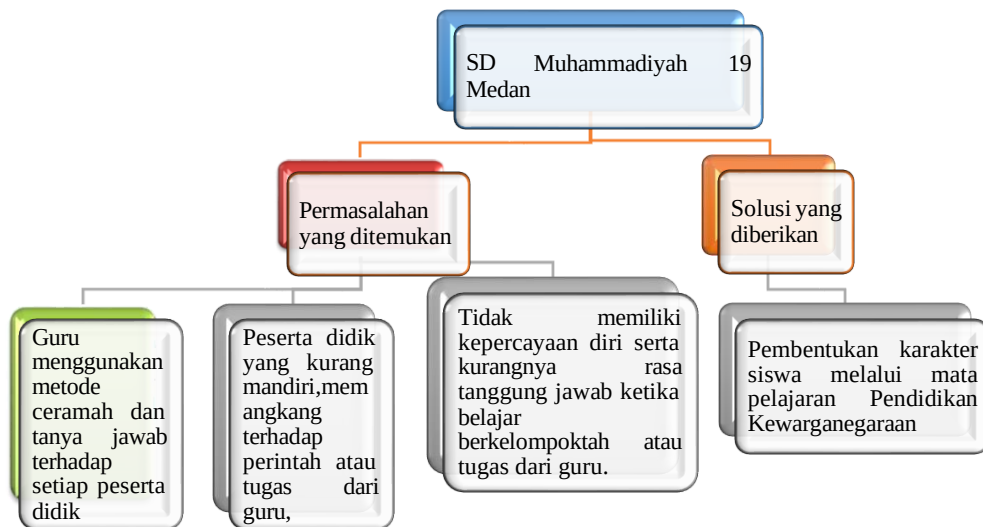
Kerangka konseptual pada pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) ini diawali dengan guru masih hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terhadap setiap peserta didik. Dan dari hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa banyak yang bermain dengan temannya bergerak, sehingga kelas menjadi sangat tidak kondusif.

Hambatan yang terjadi saat proses belajar mengajar lainnya adalah daya konsentrasi siswa hanya bertahan 5 menit. Serta peserta didik yang kurang mandiri, memangkang terhadap perintah atau tugas dari guru, tidak memiliki kepercayaan diri, serta kurangnya rasa tanggung jawab ketika belajar berkelompok, karena masih banyak siswa yang kurang berprestasi mengandalkan temannya yang berprestasi.

Sehingga membuat ia tidak memahami pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut berhubungan dengan keadaan yang ada pada Kelas IV SD Muhamadiyah 19 Medan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan pada Kelas IV SD Muhamadiyah 19 Medan, sebagai solusi atas tersebut, peneliti berfikir bahwa pembentukan karakter siswa bisa dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dilakukan untuk pembentukan karakter siswa di SD Muhamadiyah 19 Medan terutama pada kelas IV menjadi lebih baik.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual pembentukan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKN).



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual (Nur Fauziah 2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan studi deskriptif yaitu dengan membuat gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, serta hubungan anatara fenomena yang akan diteliti. Biasanya yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan dokumen. Menurut Sugiyono, 2009 (dalam Waruwu, 2024) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, observasi, dan analisis dokumen, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti Sugiyono (dalam Nurrisa et al., 2025). Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di

dalam masyarakat. Sedangkan menurut (Muflikah et al., 2021) Peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian ditafsirkan.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendalami implementasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi para guru dan siswa terkait pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sekadar menggambarkan keadaan, tetapi juga menganalisis bagaimana proses implementasi tersebut berlangsung sehingga menghasilkan pembentukan karakter siswa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap, serta memudahkan peneliti dalam melakukan observasi. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian di tempat yang akan menjadi objek penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di Gg. Sekolah Jl. Pancasila No. 7, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2024. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei tahun 2024 hingga bulan Desember tahun 2024.

Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu							
		Okt	Apr	Mei	Jul	Okt	Nov	Ags	Sep
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Perbaikan Proposal								
6.	Penelitian								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	ACC Sidang								
9.	Sidang								

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru dan siswa-siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Medan. Objek penelitian ini adalah sebatas Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini di dapat dari informan, Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang

permasalahan yang akan diteliti dari buku (Dr. Rukin, 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru, wali kelas dan siswa di SD muhammadiyah 19 medan. Sedangkan sumber data pendukung lain dalam penelitian ini berupa jurnal, data kurikulum, daftar nama siswa, profil SD Muhammadiyah 19 Medan, serta foto kegiatan pembelajaran di SD tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Mania (dalam Yanuarsari et al., 2020) Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Menurut Sutrisno (dalam Sarwahita et al., 2024) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Observasi dapat dilakukan dengan partisipan atau partisipasi ataupun non partisipasi. Melalui teknik observasi, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Sarwahita et al., 2024).

- Indikator Observasi siswa :

Indikator observasi adalah ukuran atau tanda-tanda khusus yang dirumuskan untuk menjadi acuan dalam mengamati perilaku, sikap, atau aktivitas seseorang

(dalam hal ini siswa) secara langsung. Indikator ini berfungsi sebagai pedoman agar pengamatan terarah, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut Indikator Observasi siswa :

- a. Disiplin: Datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, mengumpulkan tugas sesuai jadwal.
- b. Tanggung Jawab: Menyelesaikan tugas tanpa disuruh, menjaga kebersihan kelas, mengakui kesalahan.
- c. Kerja Sama: Aktif dalam kerja kelompok, mau membantu teman, tidak mendominasi.
- d. Kejujuran: Tidak mencontek saat ujian, berkata apa adanya, mengembalikan barang yang bukan miliknya.
- e. Sopan Santun: Menghormati guru, berbicara dengan bahasa yang baik, menyapa teman.
- f. Peduli Sosial: Peka terhadap teman yang kesulitan, ikut kegiatan sosial sekolah, tidak membedakan teman.
- g. Religius (jika relevan di sekolah): Ikut kegiatan keagamaan, berdoa sebelum/ sesudah kegiatan, menghargai perbedaan agama.

Dalam penelitian ini observasi merupakan metode primer yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di samping metode observasi sebagai pendamping metode wawancara serta diperkuatnya dengan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data melalui observasi atau pengamatan secara langsung tentang guru mata pelajaran PKn dan siswa tentang

implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 19 Medan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan (Kristina, 2024). Menurut Asep Nanang Yuhana, 2019 dalam jurnal (Rahmawati et al., 2024) Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber secara terstruktur dan lisan.

Sedangkan menurut Sugiyono, 2018 dalam jurnal (Dini Fitriani et al., 2024) Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

- Indikator wawancara :

Indikator wawancara adalah ukuran atau tanda-tanda khusus yang digunakan sebagai acuan dalam menggali informasi melalui tanya jawab (interview) dengan responden, baik siswa, guru, maupun orang tua. Indikator ini membantu pewawancara agar pertanyaan lebih terarah, sesuai tujuan, serta mampu menilai sikap, pengalaman, dan pandangan responden secara objektif. Berikut Indikator Wawancara siswa :

- a. Disiplin : Bagaimana siswa mengatur waktu belajar dan kegiatan sehari-

hari?

- b. Tanggung jawab: Bagaimana siswa menghadapi tugas atau tanggung jawab yang diberikan?
- c. Kerja sama : Apakah siswa mau bekerja sama dengan teman yang berbeda kemampuan/karakter?
- d. Kejujuran : Bagaimana siswa menyikapi kejujuran, misalnya dalam ujian atau memegang amanah?
- e. Sopan santun : Bagaimana sikap siswa kepada guru, orang tua, dan teman sebaya?
- f. Peduli : Apa contoh tindakan siswa yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain?
- g. Religius : Bagaimana siswa melaksanakan kegiatan ibadah sesuai keyakinannya?

Dalam metode wawancara ini, peneliti memfokuskan wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan Guru mata pelajaran PKn kelas IV sebagai subjek penelitian, serta wali kelas IV dan kepala Sekolah dan siswa SD 19 Muhammadiyah Medan.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan observasi dan wawancara adalah mencari sumber data tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen agar mampu menguasai hasil yang diperoleh dengan melakukan observasi dan

wawancara.

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data berupa catatan harian, buku, notulen rapat, atau rapot anak (Dini Fitriani et al., 2024). Menurut Sugiono 2018 (dalam Yolan et al., 2024) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan gambar ataupun Karya monumental dari seseorang.

- Indikator dokumentasi :

Indikator dokumentasi adalah ukuran atau tanda-tanda khusus yang digunakan untuk menilai dan memperoleh informasi dari berbagai bukti tertulis, catatan, arsip, atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Indikator ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyeleksi dokumen mana yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih terarah, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut indikator Dokumentasi:

- a. Disiplin : Daftar kehadiran siswa.
- b. Tanggung jawab : Nilai tugas, ujian, dan laporan guru.
- c. Kerja sama & peduli sosial : Foto atau laporan kegiatan kelompok, pramuka, ekstrakurikuler.
- d. Kejujuran & sopan santun : Catatan guru BK atau wali kelas tentang perilaku siswa.
- e. Religius & peduli :Dokumentasi kegiatan keagamaan atau sosial sekolah.

Hasil penelitian ini akan dapat dipercaya dan jika didukung dengan dokumentasi metode ini dipakai untuk data yang berkaitan dengan gambar gambaran umum SD

19 muhammadiyah Medan yang bersifat dokumen seperti data tentang:

- a. Profil sekolah visi misi dan tujuan sekolah letak geografis
- b. Visi misi keadaan sarana dan prasarana
- c. Data guru dan data siswa
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Lembar Wawancara
- f. Lembar Observasi
- g. Foto-foto pelaksanaan pembelajaran PKn di SD 19 Muhammadiyah medan.

3.6 Teknik Analisis Data

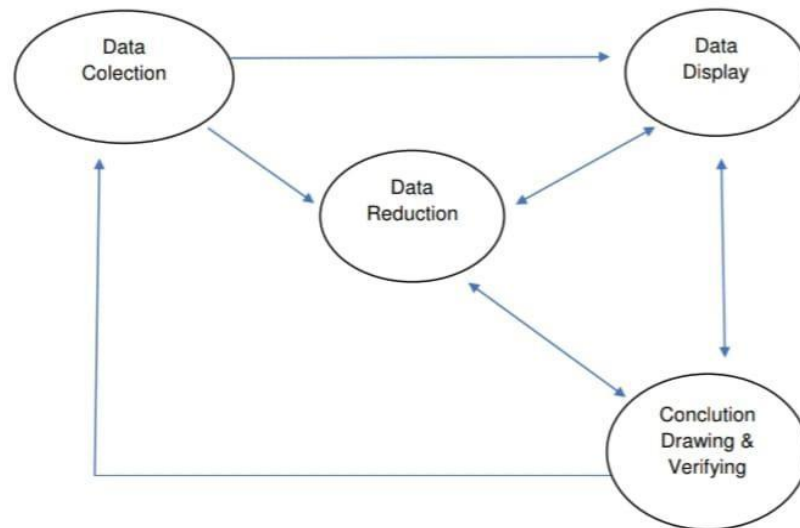
Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik, yang melibatkan deskripsi data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambaran, bukan angka. Sumber data mencakup naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lainnya, yang kemudian dijelaskan untuk memberikan pemahaman terhadap kenyataan atau realitas yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah penelitian selesai dilakukan.

- 1) Analisis data menurut Prof. Burhan Bungin dalam jurnal (Wijaya, 2023) terdiri dari :
- 2) Pengumpulan data (Data Collection) : Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.
- 3) Reduksi Data (Data Reduction) : Reduksi data adalah proses pemilihan,

pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang berasal dari catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk mengeliminasi data atau informasi yang tidak relevan dan memverifikasi data tersebut.

- 4) Penyajian Data (Display Data): Penyajian data merupakan deskripsi dari sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dirancang untuk mengintegrasikan informasi yang tersusun dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.
- 5) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi: Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti harus mampu mencapai kesimpulan yang valid berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta memverifikasi temuan dengan data yang ada. Data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata – kata mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara sebagai berikut: Meninjau ulang catatan lapangan, Meninjau ulang untuk mengembangkan kesepakatan, Menentukan upaya-upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Gambar 3.1 Teknik Analisa Data Kualitatif Menurut Prof. Burhan Bungin



Dengan demikian, analisis data pada penelitian kualitatif yakni ketika pengumpulan data. Pendekatan ini memiliki tiga tahapan yang utama yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah terkumpul dapat disajikan secara otomatis melalui penyajian data dimana dalam sebuah penyajian data ini harus jelas dan mudah dipahami.

Dengan begitu setelah semua hasil terkumpul dapat dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya disederhanakan dan disajikan secara jelas, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

Pada penelitian kali ini berfokus pada perilaku manusia yaitu karakter siswa, terutama pada perilaku siswa – siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan. Melalui implementasi mata pelajaran PKN yang dimaksudkan untuk dapat membentuk karakter peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah 19 Medan. Dan setelah menjabarkan hal – hal yang melatarbelakangi penelitian, teori -teori yang telah memperkuat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Dalam bab ini peneliti menguji peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah 19 Medan dengan menggunakan angket agar dapat mengetahui apakah implementasi mata pelajaran PKN benar membentuk karakter peserta didik.

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deksripsi. Menurut Patton (dalam Waruwu, 2024)“ berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memahami situasi konteks tertentu dengan segala keunikannya, berusaha memahami sifat dari lingkungan tersebut, makna keberadaan partisipan di lingkungan tersebut, aktivitas partisipan, apa yang terjadi pada partisipan, apa maknanya, seperti apa lingkungan sosial partisipan, menganalisis dan mengkomunikasikan kepada orang lain untuk mendapatkan

pemahaman yang mendalam”. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati dan cenderung menggunakan analisis. Biasanya landasan teori dimanfaatkan sebagai petunjuk agar arah atau fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan .

Penelitian Kualitatif mempunyai tujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi disosial, budaya dan perilaku manusia dengan secara mendalam. Penelitian Kualitatif juga digunakan dalam studi yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, perasaan dan persepsi. Metode analisis dekriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku paada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah .

Untuk tahap analisi ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara awal kepada wali kelas 4 SD Muhammadiyah 19 yaitu Bapak Hasan Simatupang untuk mengetahui lebih dalam implementasi mata pelajaran PKN tersebut, yang ternyata wali kelas tersebut merupakan guru mata pelajaran PKN jadi sangat memungkinkan bahwa implementasi mata pelajaran PKN dalam pembentuk karakter peserta didik dapat dilakukan dengan benar.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 19 Medan . Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pada pengalaman peneliti sebagai mahasiswi PLP 1 – 3 dan melaksanakan KKN di SD Muhammadiyah 19

Medan. Serta melihat peserta didik dapat digunakan sebagai subjek penelitian karena dinilai komunikatif, dan dianggap akan memudahkan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab beberapa angket penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian berupa wawancara pertama oleh wali kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

Penelitian ini dimulai dari bulan September sampai Desember 2024. Peneliti menggunakan metode wawancara. Peneliti menemui secara langsung pada partisipan yaitu peserta didik.

1) Profil Sekolah

Adapaun profil sekolah dari SD muhammadiyah 19 medan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Sekolah

.	Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 19
	NPSN	: 10210695
	Izin Operasional (No. Tgl, dan Tahun)	: 2009-06-05
	Alamat Sekolah	: Jl. Pancasila Gg. Sekolah
	Kecamatan	: Medan Denai
	Kabupaten/Kota	: Medan
	Tahun Berdiri	: 1969
	NPWP	: 02.626.144.6-122.000
	Nama Kepala Sekolah	: Endang Wahyuni Iqbal,

		STIqbal, ST.
	No. Telp/Hp	: 08116406644
	Nama Yayasan	: Majelis DIKDASMEN PDM Kota Medan
	Alamat Yayasan	: Jl Tangguk Bongkar No. 2
	No. Telp. Yayasan	: 061-7323731, 7331590
	Kepemilikan	
	Status Tanah	: Belum Terdaftar
	Luas Tanah	: 3,000 M2
	Tanah Kosong	: -

2) Sejarah dan Lingkungan Sekolah

SD Muhammadiyah 19 Medan merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1969, berdasarkan Surat Keputusan No. 1738/I-17/SU-68/1978, dan terus beroperasi secara legal hingga saat ini, dengan SK operasional terbaru diterbitkan pada 14 September 2023. Sejak berdiri, SD Muhammadiyah 19 telah menjadi bagian dari upaya Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berlokasi di Jalan Pancasila, Gang Sekolah, Kecamatan Medan Denai, sekolah

ini berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 3.000 meter persegi. Fasilitas yang tersedia cukup memadai, meliputi ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, musholla, kantin, serta dukungan infrastruktur seperti listrik PLN dan akses internet. Pada tahun 2019, sekolah ini telah mendapatkan akreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM), yang menunjukkan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah yang baik.

Dalam perjalanannya, SD Muhammadiyah 19 Medan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan keislaman dan sosial. Pada April 2019, sekolah ini merayakan milad ke-50 dengan mengadakan perlombaan Islami untuk anak-anak TK sebagai bentuk syiar dan promosi pendidikan berbasis Islam. Selain itu, kegiatan seperti lomba mewarnai dan sosialisasi pencegahan kebakaran yang bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan juga pernah dilaksanakan, menunjukkan keterlibatan sekolah dalam membangun kesadaran sosial dan keselamatan sejak dini. Hingga kini, SD Muhammadiyah 19 Medan terus berkomitmen menjadi sekolah unggulan yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman, sejalan dengan visi Muhammadiyah dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing.

3) Data Tenaga Kependidikan

Adapun daftar nama tenaga kependidikan di SD 19 Muhammadiyah medan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
a.	Endang Wahyuni Iqbal, STIqbal, ST	: Kepala Sekolah
b.	Dewi Pratiwi, S.Pd	: Guru Kelas
c.	Ika Nurhasanah, S.Pd	: Guru Kelas
d.	Melfi, S.Sos	: Guru Kelas
e.	Nur Ainun, S.Pd	: Guru Kelas
f.	Sri Rahayu, S.Pd	: Guru Kelas
g.	M. Abdul Hasan Simatupang, S.Pd	: Guru Kelas
h.	Delvyandara, S.Pd	: Guru Bahasa Inggris
i.	Rahmad Rinaldi	: Guru Olahraga
j.	M. Husin Harahap	: Guru Tapak Suci

4) Data Siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan

Berikut jumlah siswa yang terdaftar di sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan, yaitu :

Tabel 4.3 Data Siswa

Data Siswa	Jumlah Siswa
Kelas I	: 13 Siswa
Kelas II	: 11 Siswa
Kelas III	: 18 Siswa

Kelas IV	: 17 Siswa
Kelas V	: 13 Siswa
Kelas VI	: 32 Siswa

5) Data Sarana dan Prasarana

Adapun sarana /prasarana yang terdapat di sekolah SD Muhammadiyah 19

Medan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Sarana/Prasarana

Data Sarana/Prasarana		
a.	Ruang Kelas	: 7 Ruang
b.	Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
c.	Ruang Lab. IPA	: 1 Ruang
d.	Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
e.	Ruang Guru	: 1 Ruang
f.	Mushola	: 1 Ruang
g.	Ruang UKS	: 1 Ruang
h.	Ruang BP/BK	: 1 Ruang
i.	Ruang Tata Usaha	: 1 Ruang
j.	Ruang Sirkulasi	: 1 Ruang
k.	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	: 1 Ruang
l.	Ruang Kamar Mandi Guru	: 1 Ruang

m.	Ruang Kamar Mandi Siswa	: 2 Ruang
n.	Halaman/Lapangan Olahraga	: 1 Lapangan

Adapun foto dari struktur organisasi sekolah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 19 Medan



6) Visi dan Misi SD Muhammadiyah 19 Medan

a. Visi

- Menciptakan dan menjadikan manusia yang berilmu cerdas, terampil dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

- Membekali anak dengan keimanan untuk dapat melaksanakan sholat wajib dan sunnah
- Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik guna mencapai tujuan Pendidikan Muhammadiyah dan Nasional.
- Membantu dan membentuk pola fikir anak yang ilmiah.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dalam hasil penelitian di lapangan. Adapun data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa

No	Inisial	Religius	Disiplin	Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama	Toleransi	Nasionalisme	Peduli Sosial	Kerja Keras	Kemandirian	Rata-rata
1	A.R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0
2	A.A	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3.3
3	A.M	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3.5
4	A.N	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3.2
5	D.A	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.1
6	D.H	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.9
7	F.M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
8	M.A	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3.7
9	M.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
10	N.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0
11	N.S	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2.8

12	R.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
13	R.A	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3.7
14	S.N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
15	T.A	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3.6
16	Z.A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
17	Z.J	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0

Analisis Hasil Observasi

1. Nilai rata-rata keseluruhan siswa: 3,4 → termasuk dalam kategori “sering tampak”, artinya karakter siswa sudah cukup baik dan mulai terbentuk secara konsisten.
2. Aspek karakter tertinggi :
 - Religius (rata-rata skor 3,6)
 - Kerja keras dan Nasionalisme (rata-rata skor 3,5)

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKn di sekolah telah menumbuhkan nilai spiritual, semangat belajar, dan cinta tanah air.

3. Aspek karakter yang masih perlu penguatan :
 - Kejujuran dan Kemandirian (rata-rata skor 3,1)
 - Beberapa siswa masih menunjukkan ketergantungan dalam tugas kelompok dan belum sepenuhnya jujur saat evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 17 siswa kelas IV, dapat disimpulkan bahwa:

- Implementasi pembelajaran PKn berjalan efektif dalam menumbuhkan karakter positif pada peserta didik.
- Mayoritas siswa menunjukkan perilaku disiplin, religius, dan kerja sama yang baik.
- Namun, diperlukan pembinaan lanjutan pada aspek kejujuran dan kemandirian agar karakter siswa terbentuk secara utuh dan berkelanjutan.

Menurut subjek yaitu bapak M. A Hasan Simatupang S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn di kelas IV, pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan sudah dimulai sejak tahun 2012 kemudian pembelajaran dilakukan setiap hari senin dan kamis akan tetapi di setiap pembelajaran tetap diselipkan tentang sikap penanaman karakter religius dan nasionalisme. Implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa, dapat dilihat melalui metode konvensional di SD 19 Muhammadiyah Medan Tahun Ajaran 2024/2025, seperti yang dijelaskan bapak M. A Hasan Simatupang S.Pd saat wawancara :

“Pembelajaran PKn ini dilakukan dengan cara tematik untuk meliputi pembukaan, inti dan akhir pembelajaran, sedangkan pembiasaannya dilakukan dengan cara guru memberikan keteladanan secara langsung dan tidak langsung” (Wawancara, 24 Februari 2025).

Guru di SD 19 Muhammadiyah Medan menjelaskan materi dengan cara ceramah, diskusi, dan memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang dijelaskan oleh M. A Hasan Simatupang S.Pd melalui wawancara:

“Guru menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi dan kemudian guru memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari, terlebih tentang nilai-nilai religius, dan nilai nasionalisme kepada anak-anak, kemudian anak-anak menirukan. Karena aspek religius dan nasionalisme sangat penting dan menjadi fondasi anak bagaimana ajaran agama mana yang baik dan mana yang buruk, serta menjadi dasar fondasi anak agar

berpikir bahwa mencintai tanah air adalah bagian dari kehidupan bermasyarakat dan bernegara” (Wawancara, 24 Februari 2025).

Pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa dilakukan sudah dilakukan sejak 2012 sekitar 11 tahun yang lalu dimana pembelajaran PKn untuk membentuk karakter siswa ini dilakukan secara tematik sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013, dijelaskan oleh Endang Wahyuni Iqbal, ST selaku Kepala Sekolah melalui wawancara :

“Sejak 2012 mbak, ya sekitar 11 tahun yang lalu mbak, dan saat ini masih di terapkan mbak.” (Wawancara, 24 Februari 2025)

“Ya mbak benar, di SD 19 Muhammadiyah ini kelas 2,3,4,5,6 menggunakan kurikulum 2013 mbak akan tetapi kelas 1 sudah menerapkan kurikulum merdeka mbak” (Wawancara ,01 Maret 2025)

“Dilakukan dengan secara tematik sesuai dengan tema mengikuti mata pelajaran yang diajarkan” (Wawancara ,01 Maret 2025)

Nilai religus dan nilai nasionalisme harus dimasukkan dalam kegiatan sehari-hari agar anak paham akan hak dan kewajibannya sebagai umat beragama serta karena nasionalisme merupakan wujud dari cinta tanah air. Adapun tujuan dari dimasukkannya nilai religius dan nasionalisme dalam pembelajaran PKn adalah agar peserta didik mampu dan taat dalam menjalankan tugasnya sebagai umat beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa serta agar peserta didik mampu mengamalkan akan nilai nilai nasionalisme baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti rela berkorban, cinta tanah air dan

kerjasama. Sebagaimana yang dijelaskan Endang Wahyuni:

“Jelas ada tujuan dari setiap pembelajaran mbak. Adapun tujuan dari dimasukkannya nilai religius dan nasionalisme dalam pembelajaran PKn adalah agar peserta didik mampu dan taat dalam menjalankan tugasnya sebagai umat beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa serta agar peserta didik mampu mengamalkan akan nilai nilai nasionalisme baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti rela berkorban, cinta tanah air dan kerjasama.” (Wawancara ,01 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa dilakukan dengan cara tematik, baik itu dari awal pembelajaran, inti pembelajaran, istirahat maupun akhir pembelajaran, dengan adanya contoh dari guru dan siswa menirukannya. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai bagaimana implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Muraj'ah

Sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak M. A Hasan Simatupang S.Pd selaku wali kelas IV

“Mengetahui lebih jelasnya mengenai bagaimana implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

menirukannya mbak” (Wawancara ,01 Maret 2025)

Gambar 4.2 kegiatan muraj’ah



Hal tersebut diperkuat oleh (Endang Wahyuni Iqbal, ST), selaku kepala Sekolah SD 19 Muhammadiyah medan beliau menyatakan bahwa:

“Untuk pembiasaan religius ada 3 cara mbak bersifat keteladanan secara langsung mbak yaitu berupa muraj’ah, sholat dhuha dan infaq di setiap hari jum’at mbak. Mengenai sholat dzuhur ikut di SD 19 Muhammadiyah medan alhamdulillah anak anak sudah sadar akan tetapi mengenai sholat dhuha anak anak harus selalu diingatkan dan jika melanggar Mendapatkan sanksi berupa membersihkan kelas yang digunakan untuk sholat selama 3 hari secara berturut-turut”(Wawancara ,01 Maret 2025)

Gambar 4.3 kegiatan sholat dzuhur



Hal diatas diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa ditemukannya keteladanan secara langsung oleh guru dengan membaca juz amma sebelum dan setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di lapangan maka disimpulkan bahwa terdapat adanya keteladanan secara langsung yang dilakukan oleh guru berupa muraj'ah sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran kemudian anak anak mengikutinya.

2) Pelafalan Pancasila

Pelafalan pancasila sebelum pembelajaran di mulai setiap hari senin dan jum'at, seperti yang dijelaskan oleh (Endang Wahyuni):

“Dengan cara pelafalan Pancasila sebelum pembelajaran dilakukan setiap hari senin dan jum'at, dimana guru melafalkan terlebih dahulu kemudian anak menirukan”(Wawancara ,01 Maret 2025).

Gambar 4.4 kegiatan pelafalan pancasila



Hal tersebut diperkuat dari adanya hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ditemukannya keteladanan langsung yang diterapkan oleh guru untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak anak,

pelafalan Pancasila dilakukan setiap hari senin dan kamis sebelum pembelajaran dimulai biasanya dilakukan setelah muraj'ah.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya keteladanan secara langsung yang dilakukan oleh guru berupa pelafalan Pancasila yang dilakukan setiap hari senin dan kamis dimana guru melafalkan terlebih dahulu kemudian anak menirukan.

Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan buku nilai siswa memberikan bukti bahwa pelaksanaan PKn berjalan sesuai rencana. Beberapa temuan dokumentasi antara lain:

- Foto pembelajaran menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan simulasi nilai-nilai Pancasila.
- Foto kegiatan upacara bendera dan doa bersama memperlihatkan nilai religius dan nasionalisme.
- RPP memuat indikator karakter yang jelas .

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Muhammadiyah 19 Medan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran PKN telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan nasionalisme melalui metode pembelajaran yang

beragam. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi, yaitu keterbatasan variasi metode pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang mendukung, serta keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum. Faktor-faktor ini menjadi hambatan yang mempengaruhi efektivitas pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran PKN.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, implementasi PKN di SD Muhammadiyah 19 Medan telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa PKN bukan hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang mengajarkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga sebagai media penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan dari hasil di atas maka adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara implementasi mata pelajaran PKN dengan pembentuk karakter peserta didik artinya jika implementasi mata pelajaran PKN yang dilakukan dengan tepat dan dapat ditingkatkan maka pembentuk karakter peserta didik juga akan lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan adalah : adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara implementasi mata pelajaran PKN dengan pembentuk karakter peserta didik artinya jika implementasi mata pelajaran PKN yang dilakukan dengan tepat dan dapat ditingkatkan maka pembentuk karakter peserta didik juga akan lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran PKN yang kreatif dan kontekstual, serta memperkuat perannya sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi Sekolah: Diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan media pembelajaran karakter, serta program pembiasaan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah.
3. Bagi Orang Tua: Dianjurkan untuk bersinergi dengan pihak sekolah dalam membina karakter anak, agar nilai-nilai yang ditanamkan melalui PKN dapat diaplikasikan secara konsisten di rumah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan mengenai penguatan karakter di SD.

Daftar Pustaka

- Aandriami, B., Alqadri, B., & Herianto, E. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN*. 8(November).
- Akhmad, F. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 79–85.
<https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1991>
- Arif, K. M. (2020). Hakikat Karakter Dan Urgensinya Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–19.
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.828>
- Azizah, U. N. (2024). Character education and moral concepts from Lichona's and Kohlberg's perspectives. *Journal of Education and Religious Studies*, 04(02), 60–66.
- Dayusman, E. A. (2023). Implementasi Penilaian Otentik Sikap dalam Kurikulum Ismuba. *Implementasi Penilaian Otentik Sikap Dalam Kurikulum Ismuba*, 6(2), 111–122. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v6i2.805>
- Didik, P., Sd, D. I., & Sapen, M. (2023). 1, 2 1,2. 08(September).
- Dini Fitriani, Aslan, & Eliyah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Negeri 03 Pendawan Dusun Pendawan Desa Tangaran Tahun 2021/2022. *Tarbiyatul Ilmu*, 2(3), 150–155.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Fauziah, A. Z., Pendidikan, U., Kampus, I., Tasikmalaya, D., & Artikel, I. (2023). *Implementasi pembelajaran pkn dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar*. 4, 19–24.
- Hazizah Isnaini, & Robie Fanreza. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279–297. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130>
- Herdiansyah, R. F. P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176–7181.
- Hidayati, N. (2021). *Peran Pendidikan Kepramukaan Sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 11–20.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 5, 8153–8160.
- Iqbal, M., Fajar Latif, M., Ridwan, M., Prima, M., Nurmutmainnah, N., Faiz, B.,

- Hikmah, N., Saiful Ulum, A., Athoillah, A., Fahlevi, M. Z., Sabri Aqila, A., Rais Sanusi, A., Nazri, M., Nurhaliza, S., Fikri Ilhami, M., Izzati, M., Khalid, M., Ardilawati, M., Hardiman Syahr, E., ... Dewi Latifah, E. (2023). *Membangun Kesadaran Berdemokrasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Irfan, M. (2022). *Urgensi kurikulum ISMUBA dalam membentuk karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah*. 3(1), 47–55.
- Kajian, J., & Wahyu, M. (2022). *Didactica : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(2), 57–63.
- Karim, S. K. (2022). *No Title*. 2, 83–91.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2, 97–104.
- Muflikah, A., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2021). Peranan Orang Tua Siswa dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi deskriptif kualitatif di SDN Cariu 01 Kabupaten Bogor). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 535–543.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1763>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800.
- Of, D., & Education, C. (2020). *Pengembangan pendidikan karakter melalui pendekatan behaviorisme berbasis neurosains di sd muhammadiyah purbayan*. 05, 38–53.
- Pancasila, P., Jaya, S. M. A., & Makassar, N. (2019). *Jurnal Etika Demokrasi PPKn*. 4(1), 22–29.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7362–7368.
- Rahmawati, N., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2024). Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Lembaga Pendidikan Non Formal Primagama KM10 Palembang. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 1–12.
<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3162>
- Sarwahita, S. A., Sutrisno, T., & Suswandari, M. (2024). Peran Guru dalam Mendiagnosis Kesulitan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Negeri Pondok 01. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1087–1096.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1024>
- Solihah, D., Wasliman, I., & Yoseptry, R. (2022). Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

- Kewarganegaraan (PKN). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 466–471. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.431>
- Sutrisnowati, S. A., Yogyakarta, U. N., & Author, C. (2022). *Pendidikan karakter jujur melalui metode bercerita di sekolah dasar di Yogyakarta*. 21(3), 279–287.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Winandar, M. L., & Dewi, D. A. (2021). Peran Mata Pelajaran PKN Dalam Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar Pada Kehidupan Sosial. *Journal on Education*, 3(3), 263–269. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.367>
- Yanuarsari, R., Muchtar, H. S., & Rosdiana, N. (2020). Upaya Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kepodang Kota Bandung. *Media Nusantara*, 59–74. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/1245%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/1245/798>
- Yolan, Suparman, S., Besse Herdiana, & Muhammad Nuruahmad. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negri Ii Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.51574/vokatif.v1i2.1736>
- Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, dan Negara. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 263–280. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10171>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Lembar Wawancara untuk Bab I

Nama : M. A Hasan Simatupang S.Pd

Instansi : SD Muhammadiyah 19 Medan

Alamat : Gg. Sekolah Jl. Pancasila No.7, Kec. Medan Denai,

No	Pertanyaan
1.	Dalam pembelajaran apakah bapak ada menggunakan metode pembelajaran ?
2.	Metode apa yang Bapak gunakan ?
3.	Bagaimana persiapan yang bapak lakukan sebagai sumber belajar ?
4.	Apakah masih ada siswa yang merasa malas belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?
5.	Bagaimana cara Bapak mengatasi siswa yang merasa malas pada saat pembelajaran berlangsung ?
6.	Bagaimana karakter siswa di kelas Bapak ?
7.	Cara apakah yang Bapak lakukan dalam mengetasai perbedaan karakter siswa Bapak?
8.	Kesulitan apa yang bapak alami saat mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagi pembentuk karakter ?
9.	Bagaimana antusias siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
10.	Apakah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memengaruhi karakter siswa?

Lampiran 2

Wawancara Bersama Guru Kelas dan Kepala Sekolah untuk Pembahasan

Wali Kelas : M. A Hasan Simatupang S.Pd

Kepala Sekolah : Endang Wahyuni Iqbal, STIqbal, ST

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran PKn serta pembiasaan yang dilakukan oleh bapak dalam kegiatan tersebut ?
2.	Apa saja metode yang Bapak gunakan untuk menanamkan nilai-nilai religius dan nasionalisme kepada siswa, dan mengapa nilai-nilai tersebut dianggap penting?
3.	Sejak kapan pembelajaran PKn dalam rangka pembentukan karakter siswa mulai diterapkan di sekolah ini, dan bagaimana penerapannya sesuai dengan kurikulum yang digunakan?
4.	Mengapa nilai-nilai religius dan nasionalisme dianggap penting untuk dimasukkan dalam pembelajaran PKn, dan apa tujuan yang ingin dicapai dari penanaman nilai-nilai tersebut kepada peserta didik?
5.	Bagaimana bentuk pembiasaan religius yang diterapkan di sekolah ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
6.	Bagaimana cara penanaman nilai-nilai nasionalisme dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini?
7.	Apakah siswa mau bekerja sama dengan teman yang berbeda kemampuan/karakter?

8.	Bagaimana siswa menyikapi kejujuran, misalnya dalam ujian atau memegang amanah?
9.	Bagaimana siswa melaksanakan kegiatan ibadah sesuai keyakinannya?
10.	Bagaimana siswa menghadapi tugas atau tanggung jawab yang diberikan?

Lampiran 3 foto bersama

Foto bersama informan : Bapak M. Aabdul Hasan Simatupang, S.Pd



Foto kegiatan belajar mengajar berlangsung



Lampiran 4

Foto peserta didik yang sedang melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur



Lampiran 5

Foto bersama ibu kepala sekolah Endang Wahyuni Iqbal, S.T



Lampiran 6

Kegiatan peserta didik pada saat tapak suci dan upacara



Lampiran 7

Foto kegiatan kelompok membuat buket snack



Lampiran 8 RPP PKN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 19 Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Kelas/Semester : IV / I

Topik : Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menunjukkan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila melalui tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai Pancasila.
- Siswa dapat memberikan contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila melalui praktik sederhana di sekolah atau rumah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna setiap nilai Pancasila.
- Memberikan contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengaplikasikan salah satu nilai Pancasila dalam kegiatan di sekolah atau rumah.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Pancasila.
- Lima sila dalam Pancasila.
- Contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Penugasan praktis
- Demonstrasi

G. Media dan Sumber Belajar

- Buku PKn kelas IV
- Lembar kerja siswa (LKS)
- Poster nilai Pancasila
- Video singkat tentang Pancasila
- Papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	10 menit	- Guru menyapa siswa. - Apersepsi: Menanyakan contoh perilaku baik yang dilakukan siswa sehari-hari. - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari Pancasila.
Kegiatan Inti	45 menit	1. Guru menjelaskan pengertian Pancasila dan makna setiap sila. 2. Diskusi kelompok: siswa mencari contoh penerapan nilai Pancasila di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat. 3. Presentasi hasil diskusi kelompok. 4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan memberi contoh nyata penerapan nilai Pancasila.
Penutup	10 menit	- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Refleksi: Siswa menyebutkan satu sikap yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai Pancasila.

		- Memberikan tugas rumah: membuat contoh perilaku sesuai nilai Pancasila.
--	--	---

I. Penilaian

Aspek yang Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen
Pengetahuan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan uraian tentang Pancasila.
Sikap	Observasi	Checklist sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran.
Keterampilan	Penugasan praktik	Hasil diskusi kelompok dan tugas rumah.

J. Penilaian Sikap (Observasi)

Indikator Sikap	Deskripsi
Disiplin	Mengikuti aturan kelas selama pembelajaran.
Tanggung Jawab	Mengumpulkan tugas tepat waktu.
Kerja Sama	Aktif dalam diskusi kelompok.
Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan teman saat presentasi.

K. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV
- Modul Pancasila SD
- Video pembelajaran Pancasila
- LKS Pancasila SD

Lampiran 9

Surat balasan penelitian

		MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH SD MUHAMMADIYAH 19 NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695 CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227	
Nomor	: 427/Ket/TV.A/A/2024	Medan, 25 Oktober 2024	
Hal	: Balasan Izin Riset	Kepada Yth,	
		Dekan	
		FKIP – UMSU	
		Di Medan	
Dengan Hormat, Berdasarkan surat masuk No.3097/II.3-AU/U/MSU-02/F/2024 Tanggal 9 Oktober 2024 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :			
Nama	: Nur Fauziah		
NPM	: 2002090097		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Judul	: Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan.		
Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.			
Hormat Saya , Kepala SDS Muhammadiyah 19  Endang Wahyuni Iqbal, ST			

Arumi

LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti : Nur Fauziah
 Tanggal Observasi : 25 September 2025
 Kelas / Sekolah : IY ISD Muhammadiyah 19 Medan
 Jumlah Siswa : 20 Siswa
 Mata Pelajaran : PKn
 Guru Mata Pelajaran : M. A Hasan Simatupang S.Pd
 Waktu Observasi : 2 x 35 menit

B. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter peserta didik melalui perilaku dan sikap yang ditunjukkan selama proses belajar berlangsung.

C. Aspek dan Indikator Karakter yang Diamati

No	Aspek Karakter	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan / Temuan Lapangan
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan terhadap guru dan teman	3	
2	Disiplin	Datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan kelas	3	
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan kelas	4	
4	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur ketika ditanya guru	3	
5	Kerjasama / Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam kelompok, membantu teman tanpa diminta	3	
6	Toleransi dan Saling Menghargai	Menghormati pendapat teman, tidak mengejek, menghargai perbedaan	3	
7	Nasionalisme / Cinta Tanah Air	Menunjukkan rasa bangga terhadap simbol-simbol	3	

		negara, aktif dalam kegiatan kebangsaan		
8	Santun dan Peduli Sosial	Berbicara dengan sopan, membantu teman yang kesulitan	3	
9	Kerja Keras	Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah	3	
10	Kemandirian	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung pada orang lain	3	

D. Keterangan Skor

4	Selalu tampak (konsisten ditunjukkan)
3	Sering tampak
2	Kadang-kadang tampak
1	Tidak tampak

E. Catatan Peneliti

F. Kesimpulan Sementara

- () Karakter siswa terbentuk dengan baik
- (X) Karakter siswa mulai terbentuk namun belum konsisten
- () Karakter siswa masih perlu bimbingan intensif

Ahmad Rafli

LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti : Nur Fauzan
Tanggal Observasi : 25 September 2023
Kelas / Sekolah : IV / SD Muhammadiyah 19 Medan
Jumlah Siswa : 20 siswa
Mata Pelajaran : PKn
Guru Mata Pelajaran : M. A. Hasun Simatupang
Waktu Observasi : 2 x 35 menit

B. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter peserta didik melalui perilaku dan sikap yang ditunjukkan selama proses belajar berlangsung.

C. Aspek dan Indikator Karakter yang Diamati

No	Aspek Karakter	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan / Temuan Lapangan
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan terhadap guru dan teman	4	
2	Disiplin	Datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan kelas	4	
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan kelas	4	
4	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur ketika ditanya guru	4	
5	Kerjasama / Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam kelompok, membantu teman tanpa diminta	4	
6	Toleransi dan Saling Menghargai	Menghormati pendapat teman, tidak mengejek, menghargai perbedaan	4	
7	Nasionalisme / Cinta Tanah Air	Menunjukkan rasa bangga terhadap simbol-simbol	4	

		negara, aktif dalam kegiatan kebangsaan		
8	Santun dan Peduli Sosial	Berbicara dengan sopan, membantu teman yang kesulitan	4	
9	Kerja Keras	Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah	4	
10	Kemandirian	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung pada orang lain	4	

D. Keterangan Skor

4	Selalu tampak (konsisten ditunjukkan)
3	Sering tampak
2	Kadang-kadang tampak
1	Tidak tampak

E. Catatan Peneliti

F. Kesimpulan Sementara

- (✓) Karakter siswa terbentuk dengan baik
- () Karakter siswa mulai terbentuk namun belum konsisten
- () Karakter siswa masih perlu bimbingan intensif

Aisyah

LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti : Nur Fauziah
Tanggal Observasi : 25 September 2025
Kelas / Sekolah : IV IPS Muhammadiyah Iqnedan
Jumlah Siswa : 20 siswa
Mata Pelajaran : PKN
Guru Mata Pelajaran : M.A Hasan Simatupang S.Pd
Waktu Observasi : 2 x 35 menit

B. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKN dalam membentuk karakter peserta didik melalui perilaku dan sikap yang ditunjukkan selama proses belajar berlangsung.

C. Aspek dan Indikator Karakter yang Diamati

No	Aspek Karakter	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan / Temuan Lapangan
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan terhadap guru dan teman	3	
2	Disiplin	Datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan kelas	4	
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan kelas	3	
4	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur ketika ditanya guru	3	
5	Kerjasama / Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam kelompok, membantu teman tanpa diminta	4	
6	Toleransi dan Saling Menghargai	Menghormati pendapat teman, tidak mengejek, menghargai perbedaan	4	
7	Nasionalisme / Cinta Tanah Air	Menunjukkan rasa bangga terhadap simbol-simbol	4	

		negara, aktif dalam kegiatan kebangsaan		
8	Santun dan Peduli Sosial	Berbicara dengan sopan, membantu teman yang kesulitan	3	
9	Kerja Keras	Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah	4	
10	Kemandirian	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung pada orang lain	3	

D. Keterangan Skor

4	Selalu tampak (konsisten ditunjukkan)
3	Sering tampak
2	Kadang-kadang tampak
1	Tidak tampak

E. Catatan Peneliti

F. Kesimpulan Sementara

- ☒ Karakter siswa terbentuk dengan baik
- ☐ Karakter siswa mulai terbentuk namun belum konsisten
- ☐ Karakter siswa masih perlu bimbingan intensif

Azka

LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti : Nur Fauziah
Tanggal Observasi : 25 September 2025
Kelas / Sekolah : IX / SD Muhammadiyah 1 Medan
Jumlah Siswa : 20 siswa
Mata Pelajaran : PKN
Guru Mata Pelajaran : M. A Hasan Simatupang S.Pd
Waktu Observasi : 2x35 menit

B. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKN dalam membentuk karakter peserta didik melalui perilaku dan sikap yang ditunjukkan selama proses belajar berlangsung.

C. Aspek dan Indikator Karakter yang Diamati

No	Aspek Karakter	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan / Temuan Lapangan
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan terhadap guru dan teman	4	
2	Disiplin	Datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan kelas	3	
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan kelas	3	
4	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur ketika ditanya guru	3	
5	Kerjasama / Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam kelompok, membantu teman tanpa diminta	3	
6	Toleransi dan Saling Menghargai	Menghormati pendapat teman, tidak mengejek, menghargai perbedaan	3	
7	Nasionalisme / Cinta Tanah Air	Menunjukkan rasa bangga terhadap simbol-simbol	3	

		negara, aktif dalam kegiatan kebangsaan		
8	Santun dan Peduli Sosial	Berbicara dengan sopan, membantu teman yang kesulitan	4	
9	Kerja Keras	Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah	3	
10	Kemandirian	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung pada orang lain	3	

D. Keterangan Skor

4	Selalu tampak (konsisten ditunjukkan)
3	Sering tampak
2	Kadang-kadang tampak
1	Tidak tampak

E. Catatan Peneliti

F. Kesimpulan Sementara

- (✓) Karakter siswa terbentuk dengan baik
- () Karakter siswa mulai terbentuk namun belum konsisten
- () Karakter siswa masih perlu bimbingan intensif

Daffa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

A. Identitas Observasi

Nama Peneliti : Nur Fauziah
Tanggal Observasi : 25 September 2025
Kelas / Sekolah : IV / SD Muhammadiyah 19 Medan
Jumlah Siswa : 20 siswa
Mata Pelajaran : PKN
Guru Mata Pelajaran : Mr. A Hasan Simatupang S.Pd
Waktu Observasi : 2x35 menit

B. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKN dalam membentuk karakter peserta didik melalui perilaku dan sikap yang ditunjukkan selama proses belajar berlangsung.

C. Aspek dan Indikator Karakter yang Diamati

No	Aspek Karakter	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan / Temuan Lapangan
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan terhadap guru dan teman	4	
2	Disiplin	Datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan kelas	4	
3	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan kelas	4	
4	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur ketika ditanya guru	4	
5	Kerjasama / Gotong Royong	Aktif bekerja sama dalam kelompok, membantu teman tanpa diminta	4	
6	Toleransi dan Saling Menghargai	Menghormati pendapat teman, tidak mengejek, menghargai perbedaan	4	
7	Nasionalisme / Cinta Tanah Air	Menunjukkan rasa bangga terhadap simbol-simbol	4	

		negara, aktif dalam kegiatan kebangsaan		
8	Santun dan Peduli Sosial	Berbicara dengan sopan, membantu teman yang kesulitan	4	
9	Kerja Keras	Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah	4	
10	Kemandirian	Mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung pada orang lain	4	

D. Keterangan Skor

4	Selalu tampak (konsisten ditunjukkan)
3	Sering tampak
2	Kadang-kadang tampak
1	Tidak tampak

E. Catatan Peneliti

F. Kesimpulan Sementara

- ☒ Karakter siswa terbentuk dengan baik
- ☐ Karakter siswa mulai terbentuk namun belum konsisten
- ☐ Karakter siswa masih perlu bimbingan intensif



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

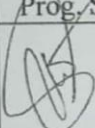
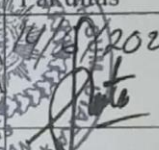
Nama Mahasiswa : Nur Fauziah

N P M : 2002090097

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

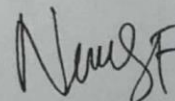
IPK = 3,85

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 12.06.2024	IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN ISMUBA DALAM PEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN	 12.06.2024
	PENGEMBANGAN BUKU AJAR PADA PELAJARA KEMUHAMMADIYAHAN DI SD MUHAMMDIYAH 19 MEDAN	
	PENERAPAN ICE BREAKING PADA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYHAN 19 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat
pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan
Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2024

Hormat Pemohon,



Nur Fauziah
2002090097



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah
Nama : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan
judul sebagai berikut :
"Implementasi Mata Pelajaran ISMUBA Dalam Pembentuk Karakter Peserta
Didik Di SD Muhammadiyah 19 Medan."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan Dahnial

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan
selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2024
Hormat Pemohon,

Nur Fauziah
2002090097



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1331 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Nur Fauziah**
N P M : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Implementasi Mata Pelajaran Ismuba Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik di SD Muhammadiyah 19 Medan**

Pembimbing : **Dr. Irfan Dahnial, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Juni 2025**

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

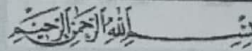




**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, Tanggal 16, Bulan Juli, Tahun 2024 telah disemianrkan proposal atas nama mahasiswa dibawah ini

Nama lengkap : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Dalam Pembentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan masukan dan saran serta hasil berbagai berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☒ Disetujui Dengan Adanya Pebaikan
- ☐ Ditolak

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnial

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

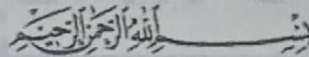
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama lengkap : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Dalam Pembentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Pada hari ini Selasa, Tanggal 16 Juli 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnial

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

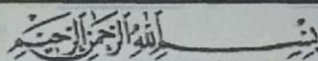
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 16 Juli 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama lengkap : Nur Fauziah
NPM : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Dalam Pembentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No.	Uraian / Saran Perbaikan
1.	Mengganti mata Pelajarannya dari mata Pelajaran ISMUBA menjadi mata Pelajaran yang wajib

Medan, Oktober 2024

Proposal in dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Nomor : 3097/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Rabi'ul Akhir 1446 H
22 Oktober 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

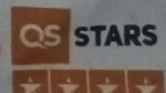
Nama : Nur Fauziah
N P M : 2002090097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Dalam Pembentuk Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 19 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan
[Signature]
Dra. Hj. Samsununnita, M.Pd.
NIDN:0004066701

****Pentinggal****



FILE !!!! Terbaru Skripsi Nur Fauziah.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

3%

2

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1%

4

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

<1%

5

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1%

6

Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup

Student Paper

<1%

7

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to Pasundan University

Student Paper

<1%

9

Submitted to LPPM

Student Paper

<1%

10

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1%

11

www.coursehero.com

Internet Source

<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : NUR FAUZIAH
NPM : 2002090097
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 15 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Alfalah VI No. 20
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Email : fauziahn1515@gmail.com
No. Hp : 0852-6047-7339

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Abdullah Salal
Ibu : Almh. Sri Susanti
Alamat :

Pendidikan Formal

SD : SD Muhammadiyah 02 Medan
SMP : SMP Negeri 37 Medan
SMA : SMK Imelda Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, 13 September 2025

NUR FAUZIAH